ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN: STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNTAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NAUFAL SADAD

B1032211014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2024


UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAN

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Naufal Sadad

B1032211014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Naufal Sadad
Nim	: B1032211014
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Artikel	: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan: Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UNTAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 02 Desember 2024



Naufal Sadad

B1032211014

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Naufal Sadad

Nim : B1032211014

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Ujian : 06 Desember 2024

Judul Skripsi :
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber data dan informasi yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak,02 Desember 2024



Naufal Sadad

B1032211014

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN: STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNTAN

Penanggung Jawab Yuridis

Naufal Sadad
B1032211014

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 06 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	Sari Rusmita, S.E., M.M NIP. 198109162006042001	11/12/2024	
2.	Penguji 2	Ayu Umyana, S.E., M.Sc NIP. 199209292019032019	11/12/2024	
3.	Penguji 3	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 197901272002122002	11/12/2024	
4.	Penguji 4	Wukuf Dilvan Rafa, M.Ak NIP. 199609262022031013	11/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 11 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yuniar, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi tanpa henti dalam setiap langkah perjalanan akademik saya.
2. Dosen pembimbing saya, Sari Rusmita, S.E., M.M, yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, serta masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen-dosen di Fakultas Ekonomi khususnya Akuntansi, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berarti selama masa perkuliahan.
4. Keluarga dan sahabat-sahabat tercinta, yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan yang begitu berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi ilmu, dan saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk seseorang yang istimewa, Nazwa Syafa Khalisya, terima kasih atas segala dukungan, kesabaran, dan semangat yang selalu kamu berikan. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita di saat lelah, penyemangat di kala putus asa, dan teman yang selalu ada dalam setiap perjuangan. Dukunganmu begitu berarti dalam perjalanan ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Dengan segala kerendahan hati, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pontianak, Desember 2024



Naufal Sadad

B1032211014

ABTRACT

In the modern era, job opportunities are becoming increasingly diverse and extensive. The abundance of choices and job prospects available undoubtedly leaves accounting students perplexed in determining their future career paths. The aim of this research is to analyze the factors influencing students' interest in choosing a career as an accountant or non-accountant in the Faculty of Economics and Business at Tanjungpura University, Pontianak. The variables used in this study are financial rewards, professional training, and professional recognition as independent variables, while the career as an accountant or non-accountant is the dependent variable. The method used in this research is quantitative method. This research involves hypothesis testing through a survey research using questionnaires. The results of the study show that Financial Rewards do not influence the choice of a career as an accountant, Professional Training does not influence the choice of a career as an accountant, and Professional Recognition has a positive influence on the choice of a career as an accountant.

Keywords: financial rewards, professional training, professional recognition

ABSTRAK

Di era modern saat ini, lapangan pekerjaan semakin beragam dan luas. Semakin banyaknya pilihan dan prospek kerja yang tersedia tentunya membuat para mahasiswa akuntansi kebingungan dalam menentukan karir yang akan mereka pilih ke depannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan pada mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional sebagai variabel independen, sedangkan karir sebagai akuntan atau non-akuntan sebagai variabel dependen. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan penelitian survei berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, Pelatihan Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, dan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Secara simultan Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Kata Kunci: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN: STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNTAN

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Di era modern saat ini, lapangan pekerjaan semakin beragam dan luas. Banyak perusahaan tidak lagi membatasi diri hanya pada lulusan dengan gelar tertentu, melainkan memberikan kesempatan kepada lulusan dari berbagai disiplin ilmu untuk bergabung dan berkontribusi dalam organisasi mereka. Namun, hal ini harus didukung dengan pendidikan yang berkualitas dan memadai, sehingga menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun ke dunia kerja. Perkembangan global juga membawa berbagai peluang kerja, terutama bagi mahasiswa akuntansi (Husna (Neneng Paridatul Husna et al., 2022)et al., 2022). Semakin banyaknya pilihan dan prospek kerja yang tersedia tentunya membuat para mahasiswa akuntansi kebingungan dalam menentukan karir yang akan mereka pilih ke depannya.

Karir dalam kehidupan manusia merupakan suatu pola hidup yang terarah dan bertujuan terhadap pekerjaan seseorang dalam kehidupannya. Ini mencakup serangkaian langkah dan pengalaman yang membentuk jalur profesional seseorang, termasuk pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan pengembangan keterampilan. Karir juga mencerminkan aspirasi, tujuan, dan nilai-nilai individu dalam membangun kehidupan kerja yang memuaskan dan memenuhi (Nursyamsi, 2017).

Pemilihan karir adalah salah satu keputusan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan pendidikan mereka. Bagi mahasiswa akuntansi, pilihan karir sering kali berfokus pada dua opsi utama: menjadi seorang akuntan atau non-akuntan. Saat ini, karir dalam bidang akuntansi menawarkan beragam peluang yang semakin berkembang. Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pilihan karir tergantung pada minat, bakat, dan aspirasi mereka. Oleh karena itu, sebagai seorang mahasiswa akuntansi,

penting bagi mereka untuk sudah mulai merencanakan karir atau profesi yang ingin mereka tekuni di dunia kerja. Hal ini akan membantu mereka menjadi profesional yang kompeten dalam bidangnya. (Nurdiansari et al., 2022).

Dengan perubahan zaman dan meningkatnya persaingan, banyak lulusan akuntansi yang mulai tertarik pada jalur karir yang berbeda, yang mungkin tidak sepenuhnya terkait dengan bidang studi mereka. Oleh karena itu, tidak dapat dipastikan bahwa mahasiswa akan memilih profesi sebagai akuntan; mereka mungkin lebih memilih jalur karir dalam bidang akuntansi lainnya yang masih terkait dengan keuangan, seperti menjadi pengusaha, konsultan keuangan, atau bahkan karir yang sama sekali tidak berhubungan dengan akuntansi (Amalina, 2018).

Minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan sangat dipengaruhi oleh faktor seperti pengakuan profesi dan tingkat upah yang mereka terima. Pengakuan profesi dan besaran upah dalam suatu profesi dapat memengaruhi persepsi mahasiswa mengenai daya tarik karir tersebut. Namun, keputusan akhir tetap bergantung pada latar belakang, minat, dan harapan individu mahasiswa. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian apakah seorang mahasiswa akan memilih karir sebagai seorang akuntan atau non-akuntan.

Setiap mahasiswa akuntansi atau individu yang telah memperoleh gelar sarjana dalam bidang akuntansi memiliki hak untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan aspirasi dan keinginan mereka. Profesi akuntan meliputi berbagai spesialisasi seperti akuntan publik, akuntan internal perusahaan, akuntan pemerintah, dan keuangan. Memilih jalur karir yang tepat tidak hanya akan memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga berpotensi membawa kesuksesan di masa depan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iftinan (2018) telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan di kantor akuntan. Temuannya pada mahasiswa akuntansi di kota Malang menunjukkan bahwa intensif keuangan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional merupakan faktor-faktor yang penting dan memiliki dampak positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) memfokuskan pada aspek-aspek yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti remunerasi ekonomi, lingkungan kerja, dan pasar tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, dalam penelitian ini, pengakuan profesional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional sebagai variabel independen, sedangkan karir sebagai akuntan atau non-akuntan sebagai variabel dependen

2. Tujuan Penenelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan dan mengetahui apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini berupa pengujian hipotesis dengan penelitian survei berupa kuesioner yang bertujuan untuk menganalisis dan menguji mengenai pengaruh variabel bebas (independen) yaitu Penghargaan Finansial (X1), Pelatihan Profesional (X2), dan Pengakuan Profesional (X3) terhadap karir Akuntan Publik atau Non-Akuntan (Y) sebagai variabel terikat (dependen).

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sedangkan sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021-2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Hal ini berdasarkan tujuan dan objek penelitian yang dilakukan peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu, uji instrumen (Validitas dan Reabilitas), Uji Asumsi Klasik (Normalitas & Autokorelasi) dan Uji Regresi Linear Berganda (Uji R2, Uji f, dan Uji t). Diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis H1: Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penghargaan finansial dengan pilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,254 yang lebih besar dari nilai alpha standar 0,05. Ini menunjukkan bahwa kemungkinan hasil ini terjadi secara kebetulan atau bahwa variabel penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan pemilihan karir. Maka H1 yang mengatakan

Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan ditolak. Penelitian ini sejalan dengan Ardina et al, (2022) yang mengatakan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi Penjelasan ini mendukung gagasan bahwa meskipun penghargaan finansial sering kali dianggap sebagai faktor penting dalam memilih karir, bagi sebagian mahasiswa, faktor-faktor lain seperti minat, nilai-nilai pekerjaan, dan kesempatan pengembangan karir mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar dalam keputusan mereka. Selain itu, perbedaan individu dalam preferensi dan prioritas juga dapat mempengaruhi hasil tersebut. Sehingga, walaupun penting, penghargaan finansial bukanlah satu-satunya faktor yang

memengaruhi pilihan karir seseorang.

Uji Hipotesis H2: Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,155 yang lebih besar dari nilai alpha standar 0,05. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pelatihan profesional dengan keputusan memilih karir sebagai akuntan. Maka H2 yang mengatakan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Husna et al., (2021) yang mengatakan Pelatihan Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap minat dalam pemilihan karir.

Meskipun pelatihan profesional penting untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan, terutama dalam konteks akuntansi, namun faktor-faktor lain seperti minat individu, lingkungan kerja, dan peluang karir juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa dalam sampel yang diteliti, pelatihan profesional mungkin tidak dianggap sebagai faktor yang dominan dalam menentukan pilihan karir sebagai akuntan.

Uji Hipotesis H3: Hasil analisis menunjukkan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha standar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengakuan profesional dengan keputusan memilih karir sebagai akuntan. Maka H3 yang mengatakan bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusran (2020) yang mengatakan bahwa Pengakuan Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Penjelasan ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional, seperti lisensi atau sertifikasi dalam bidang akuntansi, dapat memberikan kepercayaan diri dan kredibilitas bagi seorang akuntan. Pengakuan tersebut dapat membantu memperkuat posisi dan reputasi seseorang di pasar kerja, serta meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan atau kemajuan karir. Oleh karena itu, hasil ini menegaskan pentingnya pengakuan profesional dalam mempengaruhi keputusan pemilihan karir sebagai akuntan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Pelatihan Profesional tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Sedangkan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Secara simultan Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain juga mungkin mempengaruhi keputusan pemilihan

karir, seperti minat individu, nilai-nilai pekerjaan, lingkungan kerja, dan peluang karir. Oleh karena itu, dalam proses pengambilan keputusan karir, perlu dipertimbangkan secara holistik semua faktor yang relevan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu faktor yang diteliti hanya Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Pengakuan Profesional, Selain itu, sampel yang digunakan mungkin tidak mencerminkan keragaman populasi mahasiswa akuntansi secara menyeluruh. Saran yang bisa diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu menambah faktor yang diteliti dan memperluas sampel penelitian.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ii

LEMBAR YURIDIS iii

UCAPAN TERIMAKASIH iv

ABTRACT v

ABSTRAK vi

RINGKASAN vii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 4

1.3. Tujuan penelitian 4

1.4. Kontribusi Penelitian 5

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI 6

2.1. Landasan Teori 6

2.2. Kajian Empiris 7

2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 8

BAB III METODE PENELITIAN 8
3.1. Bentuk Penelitian 8
3.2. Tempat dan Waktu penelitian 9
3.3. Data 10
3.4. Populasi dan Sampel 10
3.5. Variabel penelitian 10
3.6. Metode Analisis 11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1. Hasil Penelitian 12
4.2. Pembahasan Penelitian 17
BAB V PENUTUP 20
5.1. Kesimpulan 20
5.2. Keterbatasan Penelitian 21
DAFTAR PUSTAKA 22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Uji Validitas..... 12

Tabel 4.2 Uji Realibilitas....…....……..... 13

Tabel 4.3 Uji Analisis Deskriptif ……. 13

Tabel 4.4 Uji One Sample Kolmogorov…….... 14

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....…….... 14

Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....……... 15

Tabel 4.7 Uji Kelayakan Model F.....……... 15

Tabel 4.8 Uji Parameter (t).....……... 16

Tabel 4.9 Uji Koefisen Determinasi (R2)……..... 16

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual ……... 8

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LOA **24**

ARTIKEL JURNAL **26**

KUISIONER **38**

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modern saat ini, lapangan pekerjaan semakin beragam dan luas. Banyak perusahaan tidak lagi membatasi diri hanya pada lulusan dengan gelar tertentu, melainkan memberikan kesempatan kepada lulusan dari berbagai disiplin ilmu untuk bergabung dan berkontribusi dalam organisasi mereka. Namun, hal ini harus didukung dengan pendidikan yang berkualitas dan memadai, sehingga menghasilkan lulusan yang siap untuk terjun ke dunia kerja. Perkembangan global juga membawa berbagai peluang kerja, terutama bagi mahasiswa akuntansi (Husna (Neneng Paridatul Husna et al., 2022)et al., 2022). Semakin banyaknya pilihan dan prospek kerja yang tersedia tentunya membuat para mahasiswa akuntansi kebingungan dalam menentukan karir yang akan mereka pilih ke depannya.

Karir dalam kehidupan manusia merupakan suatu pola hidup yang terarah dan bertujuan terhadap pekerjaan seseorang dalam kehidupannya. Ini mencakup serangkaian langkah dan pengalaman yang membentuk jalur profesional seseorang, termasuk pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan pengembangan keterampilan. Karir juga mencerminkan aspirasi, tujuan, dan nilai-nilai individu dalam membangun kehidupan kerja yang memuaskan dan memenuhi (Nursyamsi, 2017).

Pemilihan karir adalah salah satu keputusan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan pendidikan mereka. Bagi mahasiswa akuntansi, pilihan karir sering kali berfokus pada dua opsi utama: menjadi seorang akuntan atau non-akuntan. Saat ini, karir dalam bidang akuntansi menawarkan beragam peluang yang semakin berkembang. Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pilihan karir tergantung pada minat, bakat, dan aspirasi mereka. Oleh karena itu, sebagai seorang mahasiswa akuntansi, penting bagi mereka untuk sudah mulai merencanakan karir atau profesi yang ingin mereka tekuni di dunia kerja. Hal ini akan membantu mereka menjadi profesional yang kompeten dalam bidangnya. (Nurdiansari et al., 2022).

Dengan perubahan zaman dan meningkatnya persaingan, banyak lulusan akuntansi yang mulai tertarik pada jalur karir yang berbeda, yang mungkin tidak sepenuhnya terkait dengan bidang studi mereka. Oleh karena itu, tidak dapat dipastikan bahwa mahasiswa akan memilih profesi sebagai akuntan; mereka mungkin lebih memilih jalur karir dalam bidang akuntansi lainnya yang masih terkait dengan keuangan, seperti menjadi pengusaha, konsultan keuangan, atau bahkan karir yang sama sekali tidak berhubungan dengan akuntansi (Amalina, 2018).

Minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan sangat dipengaruhi oleh faktor seperti pengakuan profesi dan tingkat upah yang mereka terima. Pengakuan profesi dan besaran upah dalam suatu profesi dapat memengaruhi persepsi mahasiswa mengenai daya tarik karir tersebut. Namun, keputusan akhir tetap bergantung pada latar belakang, minat, dan harapan individu mahasiswa. Kondisi ini menciptakan ketidakpastian apakah seorang mahasiswa akan memilih karir sebagai seorang akuntan atau non-akuntan.

Setiap mahasiswa akuntansi atau individu yang telah memperoleh gelar sarjana dalam bidang akuntansi memiliki hak untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan aspirasi dan keinginan mereka. Profesi akuntan meliputi berbagai spesialisasi seperti akuntan publik, akuntan internal perusahaan, akuntan pemerintah, dan keuangan. Memilih jalur karir yang tepat tidak hanya akan memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga berpotensi membawa kesuksesan di masa depan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iftinan (2018) telah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan di kantor akuntan. Temuannya pada mahasiswa akuntansi di kota Malang menunjukkan bahwa intensif keuangan, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional merupakan faktor-faktor yang penting dan memiliki dampak positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) memfokuskan pada aspek-aspek yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel seperti remunerasi ekonomi, lingkungan

kerja, dan pasar tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, dalam penelitian ini, pengakuan profesional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional sebagai variabel independen, sedangkan karir sebagai akuntan atau non-akuntan sebagai variabel dependen.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1 Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa

1.2.2 Pelatihan Profesional berpengaruh dalam Pemilihan Karir Mahasiswa

1.2.3 Pengakuan Profesional berpengaruh dalam Pemilihan Karir Mahasiswa

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan atau non-akuntan

1.3.2 Mengetahui apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur akademik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Selain itu, penelitian ini menguji dan memvalidasi teori pengharapan Viktor Vroom dalam konteks pemilihan profesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan karir, sementara penghargaan finansial dan pelatihan profesional tidak berpengaruh secara signifikan. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa.

1.4.1 Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan bagi mahasiswa akuntansi dalam merencanakan karir mereka dengan lebih mempertimbangkan pengakuan profesional sebagai faktor utama. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam menyusun kurikulum yang lebih mendukung kesiapan mahasiswa di dunia kerja.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Di era modern, mahasiswa akuntansi menghadapi berbagai pilihan karir yang semakin luas. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dalam memilih karir sebagai akuntan atau non-akuntan, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional.

Melalui metode survei kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Temuan ini memberikan wawasan bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karir serta pentingnya pengakuan profesional dalam bidang akuntansi.